

**UPAYA MENINGKATKAN KEBERANIAN BERTANYA
DALAM PELAJARAN IPS MELALUI *STRATEGI LEARNING*
STARTS WITH A QUESTION PADA SISWA KELAS V**

SD NEGERI SUMBERSARI 01

TAHUN 2013

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

SEPTAWATI WULAN

NIM. A54E090105

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd.

NIP : 1948020319800121001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Septawati Wulan

NIM : A54E090105

Jurusan : S – 1 PGSD

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEBERANIAN BERTANYA
DALAM PELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI *LEARNING*
STARTS WITH QUESTION PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
SUMBERSARI 01 TAHUN 2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Dosen Pembimbing


Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

NIP. 1948020319800121001

Septawati Wulan. A.54E090105. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian bertanya dalam pelajaran IPS melalui strategi *Learning Starts With a Question*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Sumpalsari 01 yang berjumlah 19 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan catatan observasi yang berupa cek list dan tes yang berupa pilihan ganda dan uraian. Teknik analisis data dengan cara deskriptif kualitatif yang terdiri atas 3 komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana pembelajaran. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keberanian bertanya siswa dalam pelajaran IPS. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan skor keberanian bertanya siswa dalam pelajaran IPS yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata prosentase keberanian bertanya siswa dalam pelajaran IPS sebesar 61,6 % atau 10 siswa saja yang berani bertanya. Sedangkan pada siklus II rata-rata prosentase keberanian bertanya siswa pada pelajaran IPS sebesar 82 % atau 15 siswa yang berani bertanya pada pelajaran IPS. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan strategi *Learning Starts With a Question* mampu meningkatkan keberanian bertanya siswa dalam pelajaran IPS.

Kata kunci : Keberanian bertanya siswa dalam pelajaran IPS, *Strategi Learning Starts With a Question*.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar pada umumnya pertanyaan mempunyai peranan yang sangat penting. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa dapat diketahui sejauh mana siswa itu berfikir (Dahar, 2008:95). Dari segi proses kemauan bertanya akan muncul apabila seseorang memiliki motif ingin tahu. Pemenuhan rasa ingin tahu memerlukan kondisi yang aman. Sehingga tugas gurulah yang harus menciptakan kondisi yang aman tersebut dengan cara menciptakan iklim interaksi tanya jawab secara menyenangkan dalam pembelajaran.

Dalam pelajaran IPS siswa diharapkan mempunyai keberanian untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran. Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga negara yang cinta damai. Pembelajaran IPS sebagai salah satu program pendidikan yang membina dan menyiapkan siswa sebagai warga negara yang baik dan memasyarakat. Siswa diharapkan mampu mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat sehingga siswa mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melakoni kehidupan di masyarakat. Hasil dari wawancara dengan siswa kelas V, bahwa siswa ternyata tidak berani untuk mengajukan pertanyaan. Untuk itu guru memberikan solusi dengan menggunakan *Strategi Learning Starts With a Question*.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, waktu, serta dana maka penelitian ini dibatasi hanya pada:

- 1 Penelitian dilaksanakan di kelas V SD N Summersari 01.
- 2 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.
- 3 Keterampilan guru dalam penggunaan strategi *learning starts with a question* untuk meningkatkan keberanian bertanya dalam pelajaran IPS.
- 4 Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *learning starts with a question*.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak diteliti dapat peneliti rumuskan sebagai berikut: "Apakah melalui penggunaan strategi *learning starts with a question* dapat meningkatkan keberanian bertanya dalam pelajaran IPS siswa kelas V SD N Summersari 01 Tahun 2013?"

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Untuk menemukan cara yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keberanian bertanya siswa dalam pelajaran IPS kelas V SD N Summersari 01 tahun 2013.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keberanian bertanya dalam pelajaran IPS melalui strategi *learning starts with a question* pada siswa kelas V SD N Summersari 01 Tahun 2013.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada peningkatan pembelajaran IPS. Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1 Manfaat Teoritis
Menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan PTK dengan topik yang sama dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS melalui metode strategi *learning starts with a question*.
- 2 Manfaat praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bagi guru, siswa, sekolah

LANDASAN TEORI

1. Keberanian Bertanya Dalam Pelajaran IPS

Ahmadi (2009 : 2) menyebut bahwa istilah IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah.

2. Skop Materi IPS

Ahmadi (2009:28) menyatakan bahwa tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa orang lain. Dengan demikian tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pembelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

3. Pengertian keberanian bertanya

Bertanya adalah cara untuk mengungkapkan rasa keingintahuan akan jawaban yang tidak atau belum diketahui. Rasa ingin tahu merupakan dorongan atau rangsangan yang efektif untuk belajar dan mencari jawaban (Ribowo,2008:56). Kegiatan bertanya di kelas adalah aktivitas yang penting dalam proses belajar mengajar.

4. Indikator keberanian bertanya :

- a) Minat siswa dalam bertanya.
- b) Motif keingin tahuan siswa.
- c) Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.

5. Pengertian Strategi *Learning Starts With a Question*.

Menurut Mulyadi (2012:64) Metode *Learning Starts With a Question* adalah suatu metode pembelajaran aktif dimana pelajaran dimulai dengan pertanyaan. Untuk memulai penyampaian materi yang baru akan lebih efektif jika siswa itu banyak dimotivasi untuk berani bertanya-tanya dari pada harus

mendengarkan penjelasan guru saja. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah memancing siswa untuk bertanya tentang materi sebelum diajarkan atau sebelum ada penjelasan guru. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

6. Langkah-Langkah Strategi Learning Starts With a Question.

Menurut Hisyam Zaini,dkk (2008:44) langkah-langkah dalam Strategi *learning start with a question* adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih bahan bacaan yang sesuai, kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal ini bacaan tidak harus difotokopi kemudian dibagikan kepada siswa, akan tetapi dapat dilakukan dengan memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau yang tidak detail, atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan dengan berbeda-beda.
- 2) Minta siswa untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
- 3) Minta siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
- 4) Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- 5) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- 6) Sampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

7. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Learning Starts With a Question.

- 1) Kelebihan:
 - a). Siswa menjadi siap memulai pelajaran.
 - b). Siswa menjadi aktif bertanya.
 - c). Materi dapat diingat lebih lama.
 - d). Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan.
 - e). Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat.
 - f). Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerjasama antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.
 - g). Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan yang tidak belajar.
 - h). siswa dituntut berani dan tidak malu.
 - i). siswa akan terpancing untuk berfikir.
 - j). Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar.
- 2) Kelemahan:
 - a). Membutuhkan waktu panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
 - b). Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab, pertanyaan atau jawaban bisa melantur jika siswa tersebut tidak belajar atau tidak menguasai materi.

- c). Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum atau siswa yang pasif.
- d). Siswa yang malas memperhatikan akan bosan jika bahasan dalam pembelajaran tersebut tidak disukai.
- e). Tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan.
- f). Siswa yang minat membacanya rendah akan sulit mengikuti pelajaran karena awal pelajaran dimulai dengan membaca.

B. Kerangka Berfikir

Dengan strategi *learning start with a question* diharapkan siswa aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Strategi ini dapat menggugah siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

C. Hipotesisi Tindakan

Dengan penerapan strategi *learning starts with a question* dapat meningkatkan keberanian bertanya pada siswa kelas V dalam pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

A. Seting penelitian

Penelitian dilakukan di SD N Sumber Sari 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun 2013. Waktu pelaksanaan diawali bulan Januari sampai dengan bulan Maret. Pelaksanaan diawali dengan tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus. Dengan pola penelitian ini, peneliti memiliki kebebasan untuk mengulang kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendapat kemantapan atau mengubah hal-hal yang tidak tepat untuk lebih disesuaikan dengan kenyataan yang ada.

C. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Siswa kelas V SD N Sumber Sari 01 yang berjumlah 18 siswa. Terdiri dari 9 putra dan 9 putri sebagai subyek pelaku tindakan penelitian.
2. Guru sebagai subyek pelaksana penelitian.

D Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2007 :16) menyatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

E Jenis Data dan sumber data

1 Sumber data

Menurut Arikunto (2007:118) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.

Sedangkan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Guru

Sumber data guru diperoleh dari wawancara dan lembar observasi ketrampilan guru dalam pembelajaran menggunakan strategi *learning start with a question*. Sumber data siswa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh secara sistematis selama siklus I dan siklus II yang berupa lebar aktifitas siswa.

b. Data dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil ulangan sebelum dilakukan tindakan.

c. Siswa

Sumber data dari siswa yang berupa catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung.

2 Jenis data

Rubino Rubiyanto (2011:75) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif seorang peneliti harus membedakan antara ide peneliti, informasi responden ataupun kutipan dari buku.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa kemampuan siswa memahami materi pembelajaran IPS.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keberanian bertanya siswa dalam pelajaran IPS.

F Tehnik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1 Observasi

Metode observasi dalam kegiatan PTK ini digunakan untuk menggambarkan keberanian bertanya siswa dalam pelajaran IPS.

- 2 Tes
Metode tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pemahaman materi tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan.
- 3 Wawancara
Metode wawancara ini digunakan untuk menggambarkan strategi *learning start with a question* dalam pelajaran IPS.
- 4 Dokumentasi
Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti

G Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berupa check- list, dan tes.

- 1 Observasi (pengamatan)
Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.
- 2 Tes
Tes yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda.

H Validasi Instrumen

Dari hasil penelitian dikumpulkan melalui observasi, studi dokumentasi, dan achievement tes untuk mengetahui kompetensi yang diharapkan dengan pelaksanaan metode strategi *Learning Starts With a Question* dalam pembelajaran IPS. Untuk pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan cara yaitu triangulasi dan auditing.

Untuk kepentingan keabsahan data, penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, yaitu pengujian validitas data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan metode kualitatif.

I Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data hasil penelitian yang masih berupa data kasar menjadi data yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap keberanian bertanya siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Untuk menghitung prosentase keberanian siswa dalam bertanya, maupun kegiatan guru menggunakan rumus :

$$\text{prosentase keberanian bertanya} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

J Indikator Pencapaian

Pembelajaran menggunakan strategi *learning start with a question* dalam meningkatkan keberanian bertanya siswa, menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Aktifitas bertanya siswa selama pembelajaran menunjukkan peningkatan.
2. Ketrampilan guru dalam mengkondisikan kelas dengan menggunakan strategi learning start with a question.
3. Untuk mata pelajaran IPS di kelas V KKM nya adalah sebesar 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I dapat dilihat secara lengkap pada tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran guru siklus I lampiran III halaman 92. Secara ringkas, dalam kegiatan pembelajaran siklus I guru masih belum optimal dalam pembelajaran. Masih banyak kegiatan yang kadang-kadang dilakukan guru bahkan ada yang tidak pernah dilakukan sama sekali.

Observasi kegiatan mengajar guru pada siklus II dapat dilihat secara lengkap pada tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran guru siklus II lampiran VII halaman 114. Secara ringkas, dalam kegiatan pembelajaran siklus II guru sudah optimal dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang selalu guru lakukan sesuai dengan RPP yang dibuat. Oleh karena itu kegiatan mengajar guru sudah bisa dikatakan baik. Jadi pelaksanaan siklus I dan siklus II menggunakan *strategi learning starts with a question* pada pelajaran IPS sangat berkualitas.

2. Peningkatan Keberanian Bertanya Siswa

Peningkatan keberanian bertanya siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Learning Starts With a Question* dapat dilihat secara lengkap dalam lampiran V (halaman 98) dan lampiran IX (halaman 120).

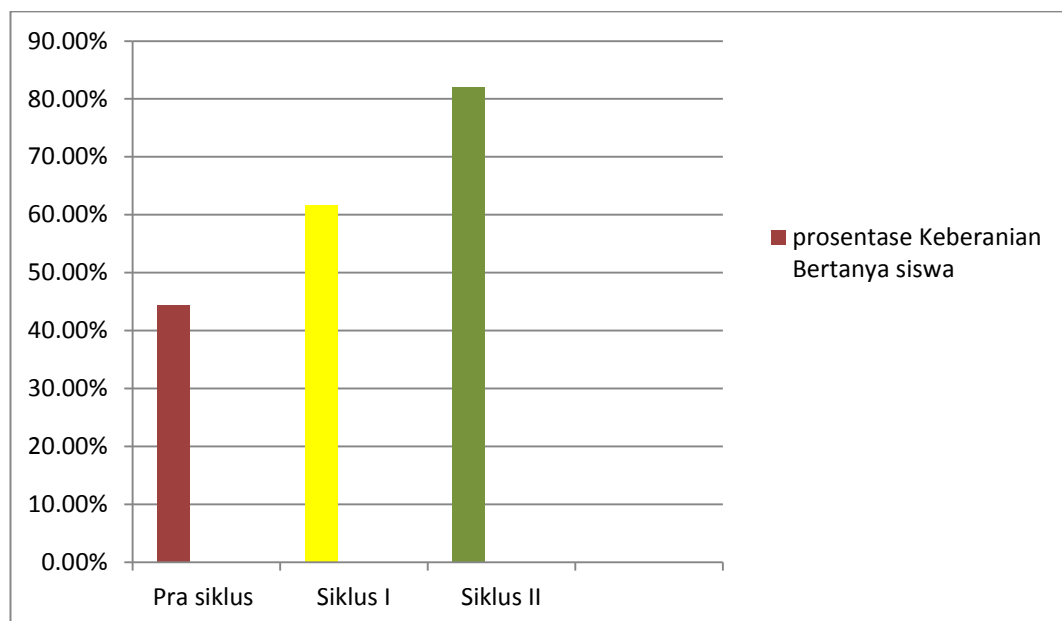
Secara ringkas hasil peningkatan keberanian bertanya siswa dapat dilihat dalam tabel 4.9. Dari tabel dapat dilihat bahwa masing-masing siswa mengalami peningkatan keberanian bertanya mereka seiring dengan digunakannya strategi *Learning Starts With a Question*

Tabel 4.9 Daftar Prosentase keberanian bertanya siswa sebelum dan sesudah tindakan

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ikhsanul Fikri	33,3 %	33,3 %	55,5 %
2	Ahmad Thoriq .F.	33,3 %	33,3 %	88,8 %
3	Devi Andriyani	33,3 %	33,3 %	77,7 %
4	Hani Atika Pitriani	44,4 %	77,7 %	77,7 %
5	M.Fahrur Rozi	55,5 %	77,7 %	88,8 %
6	M.Rizki hermawan	33,3 %	33,3 %	88,8 %
7	M.Ulil Albab	33,3 %	33,3 %	66,6 %
8	M. Zulianto	33,3 %	33,3 %	66,6 %
9	Dyah Ayu R	44,4 %	55,5 %	77,7 %
10	Destian Setyo A	66,6 %	88,8 %	88,8 %
11	Zumrotun Nikmah	55,5 %	88,8 %	88,8 %

12	Laila Sari Habibatul	44,4 %	77,7 %	88,8 %
13	Moh. Ali Nurrohman	44,4 %	88,8 %	88,8 %
14	Moh. Indra Jaelani	33,3 %	77,7 %	88,8 %
15	Moh. Ali Ridlo	33,3 %	33,3 %	77,7 %
16	Nurul Istiqomah	55,5 %	88,8 %	88,8 %
17	Yakuya Afafatul F	55,5 %	77,7 %	88,8 %
18	Yuliana Safara	66,6 %	77,7 %	88,8 %
Jumlah siswa yang berani bertanya dalam pelajaran IPS		0	10	15
Rata-rata prosentase		44,4 %	61,6 %	82 %

Dari gambar dibawah ini, terlihat adanya peningkatan keberanian bertanya siswa secara signifikan. Terlihat rata-rata keberanian bertanya siswa pra siklus sebesar 44,4 % meningkat menjadi 61,6 % diakhir siklus I dan 82 % diakhir siklus II. Hal ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian ini.



Gambar 4.6 Grafik Prosentasi Keberanian Bertanya Siswa Melalui Strategi *Learning Starts With a Questions*

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : “dengan penerapan *With a strategi Learning Starts Question* dapat meningkatkan keberanian bertanya pada siswa kelas V dalam pelajaran IPS” berhasil.

Keberanian bertanya siswa dalam materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V menunjukkan peningkatan yang Sedang bagus. Peningkatan keberanian bertanya siswa dapat terlihat dari prosentase keberanian bertanya siswa dari pra siklus sebesar 44,4 %, siklus I sebesar 61,6 %, dan siklus II sebesar 82 %.

Oleh karena itu Strategi *Learning Starts With a Question* merupakan strategi pembelajaran yang efektif meningkatkan keberanian bertanya siswa, karena strategi ini mampu merangsang siswa untuk berfikir kreatif, melatih siswa untuk fokus terhadap pelajaran serta merangsang kepercayaan diri siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan keberanian bertanya dalam pelajaran IPS dengan materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan melalui strategi *Learning Starts With a Question*, dapat diajukan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru
 - a. Hendaknya guru selalu inovatif dalam memilih strategi pembelajaran. Penggunaan strategi *Learning Starts With a Question* dapat dijadikan salah satu alternatif yang tepat pada pembelajaran.
 - b. Hendaknya guru mampu menjadi “ ing ngarso sung tulodho (di depan memberi contoh), ing madya manguk karso (di tengah membangun ide atau gagasan), tut wuri handayani (di belakang memberi dorongan atau dukungan).”
 - c. Hendaknya guru bisa menjadi fasilitator dan motivator yang baik.
 - d. Mampu menganalisis situasi dan permasalahan yang timbul sehingga mampu sesegera mungkin mencari solusi.
2. Bagi siswa
 - a. Siswa harus lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dan berani dalam mengeluarkan pendapat.
 - b. Mampu menjadi individu yang cerdas, terampil, dan beriman.
3. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Selalu terbuka dan dapat memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
 - b. Memberikan pelatihan atau seminar tentang bermacam-macam strategi mengajar kepada guru.
4. Bagi peneliti lain
 - a. Lebih mengembangkan penelitiannya, jika kasusnya sama.
 - b. Dapat lebih variatif menerapkan strategi pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi.2009.*Ilmu Sosial Dasar*.Jakarta:PT.Rineka Cipta
Arikunto.2007.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bina Aksara
Dahar RW.2008.*Teori-Teori Belajar*.Jakarta:Erlangga
Hisyam Zaini.2008.*Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta:Pustaka Insan Mandiri
- Joko Suwandi.2011.*Penelitian Tindakan Kelas*.Surakarta:Qinnant.
Mulyasa.2009.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Bandung:Rosda Karya
Nurhadi.2010.*Pendekatan Kontektual*.Jakarta:Depdiknas
Ribowo.2008.*Kemampuan Berbicara*.Bandung:Wacana Prima
Rubini Rubiyanto.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta:Qinnant
Silbermen.2007.*Aktif Learning*.Jakarta:Prestasi Pustaka
Sri Hartini.2011.*Evaluasi Pembelajaran* .Surakarta:Qinnant
Tim Fokus.2011.*Buku Ajar Pengetahuan Sosial*.Sukoharjo:CV.Sindunata
<http://dikti.go.id>
<http://poojetz.wordpress.com>
www.wikipedia.com